Kuliah online morfologi 18 Maret 2020

18-SI-2

1. Assalamualaikum, saya Faris Maulana Subekti (63718026) 18SI-2. Pertanyaan nya apakah root bisa juga di sebut sebagai Free Morpheme? jika iya apakah ada perbedaan? namun jika tidak, apa yang membedakan nya?
2. Assalamualaikum, saya Saleha dengan NIM 63717710, kelas 18SI-2, saya ada pertanyaan seputar morfem, sebelumnya yang saya pahami tentang morfem adalah bahwa morfem merupakan satuan gramatikal terkecil yang berfungsi sebagai penanda kata jamak dan kata lampau. Untuk kata jamak yang berakhiran -s, dan untuk kata kerja berakhiran -ed. Nah yang saya tidak pahami apakah kata kerja yang berakhiran -s contoh (makes) itu juga dapat dikatakan morfem atau bukan? Hanya itu yang kurang saya pahami Terima kasih
3. Maulidina Aisyah 63719701

Saya baca artikel yang didalamnya terdapat kata "mini market". Setelah browsing, saya kurang yakin apakah penulisan untuk mini market itu "minimarket" (tanpa spasi) atau "mini(spasi)market", mengingat bahwa ada kata-kata yang memiliki lebih dari 1 free morpheme. Pertanyaannya, apa contoh kata mini market diatas sebetulnya 1 atau 2 free morpheme? apa spasi dalam compound word berpengaruh saat menganalisis morpheme? Terima kasih

1. Saya Muhammad Rizky Kaira ( 63718042 ) 18SI-2

Pertanyaan: Apakah ada aturan tertentu untuk menggabungkan beberapa morpheme untuk memembuat sebuah makna baru ? seperti contoh information-entertainment = Infotainment, Motor + Hotel = Motel, dan jika ada mohon penjelasannya.

1. Assalamualaikum saya Najmi Hanifah , 63718040 dari 18SI-2 . Yang saya tahu free morfem adalah morfem yang berdiri sendiri dan mempunyai arti kata tanpa harus dihubungkan dengan morfem lain atau merupakan morfem dasar. Begitu pula dengan root yang juga merupakan bentuk dasar dari sebuah kata. Lalu apa yang membedakan keduanya? Terima kasih.
2. Assalamualaikum,saya Vina Siti Sri Nofia (63718027) 18SI- 2,pertanyaan saya adalah menurut pemahaman saya bahwa bound morpheme dikategorikan menjadi dua jenis yaitu derivational and inflectional,apakah ada kemungkinan bahwa suatu kata atau suatu morpheme dikategorikan menjadi keduanya (derivation and inflectional)
3. **assalamualaikum, saya Fitri Shaharani (63718043) 18SI-2. Pertanyaan saya apakah morfologi hanya membahas tentang word formation dan penentuan morfem saja? Jika tidak, apakah ada pembahasan lain yang dibahas di dalam morfologi? Terima kasih.**
4. assalamualaikum, saya Lenno Albion (63718038) 18SI-2. pertanyaan saya, apa pentingnya dan keuntungan mempelajari morpheme terlepas dari mengenal satuan dari kata atau bahasa. terimakasih
5. assalamualaikum, saya Husnun Habibah (63718039) 18SI-2. Pertanyaan saya Apakah perubahan kata2 di kehidupan sehari hari seperti kata ‘begitu’ yang berubah menjadi ‘gitu’ di bahas di dalam morphology? Jika iya, tolong jelaskan bagaimana perubahan itu terjadi?
6. Assalamu'alaikum, saya Nindiani Alifa Putri (63718028) dari 18SI-2. Pertanyaan saya, bagaimana melihat kata sebagai 1 morfem?seperti contohnya, inflammable dan flammable yang saya tau itu memiliki arti yang sama. Bukannya in- itu sebagai prefix?untuk kebalikannya seperti inhumane, inhumane diartikan sebagai tidak manusiawi(kejam) dan humane (manusiawi) , jadi in itu sebagai kebalikan?
7. Chepi Assalamualaikum, pertanyaan saya mengengenai morfem adalah bagaimana ketentuan derivational/inflectional morpheme pada compound word, karena menurut saya, compund word terdiri dari 2 atau lebih free morpheme, sedangkan inflectional/derivational merupakan klasifikasi dari bound morpheme, contoh kasusnya itu kind-hearted
8. assalamu'alaikum, saya alfian muhammad mufid (63718046), 18SI-2, pertanyaan saya adalah

saya sempat menemukan sebuah kata atau mungkin prasa yaitu "state-of-the-art", apakah kata atau frasa tersebut secara keseluruhan menjadi free morpheme/root atau jika dapat dipecah lagi menjadi "state-of-the" sebagai stem dan "art" sebagai root atau "state" dan "art" sebagai root/free morpheme & "of" dan "the" sebagai bound morpheme

1. **Assalamu'alaikum, saya Desti Nuryuliyanti Dewi (63718035) dari 18SI-2. Seperti yang kita tahu, dalam morphology itu ada affix (penambahan suffix dan prefix) yang nanti kata tersebut bisa di bilang sebagai derivational dan inflectional. Pertanyaanya adalah adakah affix yang spesifik untuk di tambahkan di sebuah kata yang nantinya kata tersebut di golongkan kedalam derivational atau inflectional?**
2. **Pertanyaan Cahya Bunga Agiva Ambarak(6371845)**

**Semua definisi morfologi bilang bahwa intinya morfologi membahas kata(mau itu secara secara morfem, word formation, dkk). Apa yang dianggap kata kalo tanpa ada sistem tulisan?**

1. **Assalamualaikum wr. wb. Saya Nurin Fadhila Fasya dengan NIM 63718029. izin bertanya berdasarkan apa yang saya baca kemarin Morfem itu terkait dengan fonetik dan semantik contoh yang saya dapat yaitu kata unhealthy dan happiness. Mereka dari akar kata yang sama happy dan dua dervational morphem (un) dan (ness), karena memiliki dua derivational dia memiliki arti yang beda tapi masih satu membicarakan bahagia. Yang saya ingin tanyakan bagaimana dengan kata pengangguran. Kata tersebut dibangun dengan afiks peng dan -an tapi. makna awalnya jauh berbeda dengan makna setelah di beri deeivational morpheme yaitu anggur yang merupakan buah dan penggangguran yaitu julukan bagi org yang tidak memiliki pekerjaan apa apa.**
2. Assalamualaikum, bapak dan ibu. Saya Faza Najmi Tsaniya dari 18 SI-2 (63718036). Pertanyaan saya, Adakah kata-kata yang terdiri dari dua morfem terikat? Seperti 1. bound +bound (a word composed of two bound morphemes) 2. bound+ bound+bound (a word composed of three bound morphemes)?

18 SI 1

1. assalamualaikum, saya rima mardiyani (63718007) 18si-1. Pertanyaan Jika free morpheme bisa berdiri sendiri, terdapat kasus contoh kata “unknown”, meski known bisa bediri sendiri, jika di tambah prefix apa masih bisa disebut free morpheme meski merubah arti?
2. Assalamualaikum, ibu Retno. Saya Raiswati Untsa Mega dari 18 SI-1 (63718014). Pertanyaan saya, kemarin saya membaca buku lalu ada istilah cranberry morpheme. Itu termasuk jenis morpheme atau bukan? Karena yang saya baca, cranberry morpheme juga termasuk bound morpheme. Apa yang membedakan cranberry morpheme dengan bound morpheme (jika kedua jenisnya berbeda)
3. Pertanyaan Andy Jefferson Sabur (63718025):

Bagaimana menganalisis morfem kalo untuk compound word(?). Apakah chairman itu dianggap satu morfem yang berarti ketua atau dianggap terdiri dari dua morfem yaitu chair dan man?

1. Assalamualaikum, saya Salma Azzahra Khairunnisa (63718021) 18SI-1 pertanyaan saya apakah morfem bebas juga dapat menjadi bentuk kata dasar? Untuk contohnya seperti apa?
2. Aulia Putri G,63718009

Dalam morfologi kita mengenal istilah ‘morfem’ yaitu unsur yang paling kecil dalam morfologi. Untuk menentukan sebuah satuan bentuk apakah termasuk morfem atau tidak, bagaimanakah cara kita membandingkan bentuk tersebut di dalam kehadirannya dengan bentuk lain?

1. **Selamat pagi, saya Silvia Hosana (63718002) 18SI-1 pertanyaan saya bagaimana cara mengidentifikasikan satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal? dan untuk contohnya apa saja?**
2. Assalamu'alaikum, saya Jessica Haryani (63718001), pertanyaan saya, apakah setiap bentuk kata bisa disebut sebagai morfem.? Lalu ada istilah Root, Base, dan Stem... Untuk Stem dan Base apakah berbeda atau sama.? Jika berbeda, apa yang membedakan kedua hal tersebut.? Terima kasih
3. Nama saya Teguh Iman Prasojo (63718003) dari kelas 18SI-1, dan pertanyaan saya mirip dengan andy, cuman berbeda kata.Kata Overwhelm, apakah terdiri 1 morfem yang artinya itu kebanjiran atau 2 morfem yaitu over dan whelm?
4. **Assalamualaikum, saya Lanang Dwi (63718012) 18si-1.**

**pertanyaan saya, apakah morfem wajib memiliki urutan grammatical yang terstruktur? atau bila tidak wajib, apa sajakah contohnya?**

1. Assalamualaikum, saya Rahmelia Prastamawati (63718022) dari 18 SI 1. Ingin mempertanyakan terkait salah satu teori tentang bound morphemes yang cukup membuat saya sendiri bingung dan takut salah dalam memahaminya. Di teori ini tertulis Bound morphemes occur in more limited settings and always in precise relationship to another relatively limited set of morphemes, usually free morphemes apa yang dimaksud adalah kalau bound morphemes ini tidak ada/tergantung/memang ada keterkaitannya dengan free morpheme itu atau bagaimana? saya hanya takut salah dalam memahaminya Terimakasih.
2. Assalamualaikum, saya Melva Pangestu dari 18SI-1 (63718010). Saya membaca hanya root yang bisa menjadi free, dan affixes seharusnya menjadi bound. Pertanyaan saya, apakah affixes selalu menjadi bound? Jika iya, kenapa? Terima kasih
3. **Assalamualaikum, saya Natasha Puspa Dewi (63718017) dari 18SI-1, pertanyaan saya apakah penambahan affix pada sebuah kata memiliki aturan tertentu yang spesifik? Khususnya pada penambahan affix untuk lawan kata, seperti contoh kasusnya possible lawan katanya impossible, sedangkan healthy lawan katanya unhealthy. Apabila ada, aturan spesifiknya seperti apa? Terima kasih**
4. Assalamualaikum, saya Rizki Trializa 63718019 dari 18SI-1, pertanyaan saya

Bisakah sebuah kata terdiri dari 2 buah atau lebih morfem terikat? jika bisa, bagaimana cara menentukannya? Terimakasih

1. Saya Dinan Fuzianti, 63718020 18SI-1. Pertanyaan saya adalah

Menurut Lieber, R. (2015) bound base sama seperti free morpheme pada umumnya tetapi dia tidak bisa berdiri sendiri sebagai kata dan penempatannya tidak bebas. Kalau begitu bagaimana cara mengidentifikasinya? Apakah seperti kata fiction, fict -ion karena fict tidak bisa berdiri sendiri tanpa ion? Apakah fict sudah pasti merupakan bound base?

1. **Assalamualaikum, saya Muhammad Luthfi Nurjaya (63718004) pertanyaan saya apa setiap kata bisa hanya langsung di tambah suffix atau affix begitu saja untuk membuat kata baru seperti vicible menjadi invicible, apa kata lain bisa langsung ditambah imbuhan in/un ? Kalau ada ketentuannya apa aja?**
2. assalamualaikum, saya kharisma dinata. aaya menemukan sebuah kata 'postprocessing", namun di dalam kamus yang saya baca, saya menemukan pula kata "postproccess" secara utuh (root). sedangkan yang saya ekspektasikan bahwa, kata "process" merupakan rootnya sendiri. pertanyaan saya dalam kasus ini adalah, bagaimana saya menentukan morpheme yang seharusnya lebih tepat dari kata yang memiliki affix tersebut? apakah cukup dipecah suffixnya saja? atau lebih tepat apabila dipecah dengan dengan prefixnya juga? untuk menentukan morpheme yang lebih tepat. terimakasih 🙏🏻
3. Saya Muhammad Rifan Fadliansyah (63718016) dari 18SI-1.Ketika saya sedang mencari contoh morpheme, saya menemukan contoh kata yang terdiri lebih dari 4 morpheme yaitu antidisestablishmentarianism. Apakah pembentukan kata tersebut tepat? Dan apakah secara morfologi kata tersebut terbentuk atau dibentuk sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada?
4. Saya Fabian Firmansyah Faran (63718008) dari 18SI-1.
5. Dijelaskan bahwa "morpheme cannot be divided into smaller meaningful segments without changing its meaning or leaving a meaningless remainder".. let me take this case i saw. The word unbelievable can be divided into 3 segments. preffix un-, the base word believe, and the suffix -able. We knew exactly that the word contains bound morphemes. However how about the word "relate" As i know, re- is also part of preffix which indicates repetition or back or again. But then again im sure that relate is the root of the word itself. It cant be divided. So my question is, how do we know that a word is actually a root/ base and not morphemes? Does hyphen (-) play the most important role in morphemes? To directly show that that word contains morphemes?
6. ssalamualaikum, saya Randi Muhamad Soenjaya (63718013) dari 18SI-1 apakah semua kata bisa dimasukan imbuhan (affixs) agar bisa menjadi kata yang baru,atau ada aturan tertentu yang harus dipakai ? misalnya imbuhan ly hanya bisa untuk kata-kata tertentu saja.
7. Assalamualaikum , saya Fadel Anwar (63718006) 18SI-1. Pertanyaan saya "knowledgeable" apakah kata "edge" di anggap bound morpheme.jika tidak "Know" itu dianggap free morpheme "age" juga dianggap bound morpheme.

Pertanyaan yang dijawab:

1. Assalamu'alaikum, saya Desti Nuryuliyanti Dewi (63718035) dari 18SI-2. Seperti yang kita tahu, dalam morphology itu ada affix (penambahan suffix dan prefix) yang nanti kata tersebut bisa di bilang sebagai derivational dan inflectional. Pertanyaanya adalah adakah affix yang spesifik untuk di tambahkan di sebuah kata yang nantinya kata tersebut di golongkan kedalam derivational atau inflectional?

*Jawab: Ada. Morfem infleksional dan derivasional memiliki karakteristik masing2.*

|  |  |
| --- | --- |
| *Infleksional* | *Derivasional* |
| *Tidak mengubah makna kelas kata* | *Mengubah makna kelas kata* |
| *Biasanya mengindikasikan hubungan sintaksis atau semantik antara kata yang berbeda di dalam suatu kalimat (S dan V agreement dalam bahasa Inggris misalnya)* | *Biasanya mengindikasikan hubungan semantik dalam kata (morfem ful, misalnya)* |
| *Biasanya terjadi pada anggota morfem dengan karakter fungsional* | *Biasanya hanya terjadi pada beberapa anggota kelas morfem (content words)* |
| *Biasanya terjadi di marjin kata, s misalnya dalam banyak noun* | *Biasanya terjadi sebelum sufiks infleksional* |

1. Pertanyaan Cahya Bunga Agiva Ambarak(6371845)

Semua definisi morfologi bilang bahwa intinya morfologi membahas kata(mau itu secara secara morfem, word formation, dkk). Apa yang dianggap kata kalo tanpa ada sistem tulisan?

Jawab: Bentuk bahasa itu terbagi menjadi 2; lisan dan tulisan. Bentuk bahasa lisan dikatakan sebagai ujaran, dan ujaran yang dituliskan disebut sebagai bentuk bahasa tulis. Dalam bahasa tulis, representasi sistem bunyi diimbangkan dengan huruf atau aksara. Secara historis, sistem lambang huruf seluruh bahasa di dunia setidaknya dapat dipilah menjadi lima jenis:

a. sistem piktografis (piktogram=gambar, piktograf=tulisan)

b. sistem ideografis: ide dilambangkan menjadi satu pola tulisan.

c. sistem silaberis: satu suku kata diwakili satu lambang.

d. sistem fonetis: satu bunyi diwakili satu lambang

e. sistem fonemis: satu fonem (fungsional/beroposisi)dipresentasikan dengan satu lambang. Sistem fonemis lah yang pada akhirnya dianggap paling mewakili bentuk bahasa manusia.

1. Assalamualaikum wr. wb. Saya Nurin Fadhila Fasya dengan NIM 63718029. izin bertanya berdasarkan apa yang saya baca kemarin Morfem itu terkait dengan fonetik dan semantik contoh yang saya dapat yaitu kata unhealthy dan happiness. Mereka dari akar kata yang sama happy dan dua dervational morphem (un) dan (ness), karena memiliki dua derivational dia memiliki arti yang beda tapi masih satu membicarakan bahagia. Yang saya ingin tanyakan bagaimana dengan kata pengangguran. Kata tersebut dibangun dengan afiks peng dan -an tapi. makna awalnya jauh berbeda dengan makna setelah di beri deeivational morpheme yaitu anggur yang merupakan buah dan penggangguran yaitu julukan bagi org yang tidak memiliki pekerjaan apa apa.
2. Assalamualaikum, saya Natasha Puspa Dewi (63718017) dari 18SI-1, pertanyaan saya apakah penambahan affix pada sebuah kata memiliki aturan tertentu yang spesifik? Khususnya pada penambahan affix untuk lawan kata, seperti contoh kasusnya possible lawan katanya impossible, sedangkan healthy lawan katanya unhealthy. Apabila ada, aturan spesifiknya seperti apa? Terima kasih
3. *Assalamualaikum, saya Muhammad Luthfi Nurjaya (63718004) pertanyaan saya apa setiap kata bisa hanya langsung di tambah suffix atau affix begitu saja untuk membuat kata baru seperti vicible menjadi invicible, apa kata lain bisa langsung ditambah imbuhan in/un ? Kalau ada ketentuannya apa aja?*

*Jawab: ketika suata kata yang komposisi afiksasinya tidak berkontribusi terhadap pemaknaan maka dia adalah satu kata baru atau utuh. Keterbatasan pembentukan kata terjadi salah satunya karena batasan semantic (semantic restriction). Selain itu, penempatan awalan im atau un pada kata dasar terjadi karena batasan bunyi (phonetic restriction). Misal, kenapa –im tidak melekat pada healthy atau sebaliknya, karena bunyi yang dihasilkan im lebih mudah untuk diakses dengan bunyi “p” dalam kata possible, begitu juga untuk kasus healthy.*

1. Selamat pagi, saya Silvia Hosana (63718002) 18SI-1 pertanyaan saya bagaimana cara mengidentifikasikan satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal? dan untuk contohnya apa saja?
2. *Assalamualaikum, saya Lanang Dwi (63718012) 18si-1.*

*pertanyaan saya, apakah morfem wajib memiliki urutan grammatical yang terstruktur? atau bila tidak wajib, apa sajakah contohnya?*

*Jawab: Bahasa itu bersistem dan berpola. Dalam kajian sintagmatik, pola struktur bahasa, terdapat sistem oposisi untuk membedakan struktur bahasa.*

*Sistem Oposisi = Pasangan. Pola ini berciri dan bertujuan untuk: (a) membedakan arti, dan (b) memperoleh jenis fonem.*

*Sistem opisisi fonem (satuan bunyi bahasa terkecil yang fungsional dan dapat membedakan arti): sebuah fonem dikatakan fonem ketika dioposisikan, artinya dua kata yang memiliki bentuk yang sama akan berbeda maknanya bila salah satu fonem diganti (teknik ini disebut minimal pairs)*

*Sistem oposisi silabe: dua kata yang memiliki perbedaan pada salah satu suku kata sehingga mengakibatkan terjadinya perbedaan. (batu vs bata, meja vs kerja, introvert vs extrovert)*

*Sistem oposisi kata: saya menulis surat vs kamu menulis surat.*